

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti menyajikan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian tentang "Efektivitas range of motion (ROM) aktif terhadap peningkatan kekuatan otot pada pasien stroke di wilayah kerja puskesmas Oesapa Kota Kupang." Penelitian di laksanakan pada bulan juni 2024. Pengambilan data awal dengan menggunakan lembar observasi dengan jumlah responden 2 orang pasien.

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Oesapa Kota Kupang pada pasien stroke. Puskesmas Oesapa merupakan Puskesmas yang terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, dengan luas wilayah pelayanan  $\pm$  15,31 kilometer persegi atau 8,49% dari luas Kota Kupang (180,27 kilometer persegi). Wilayah kerja Puskesmas Usapa sebagai berikut : Utara Teluk Kupang, Selatan Kecamatan Obobo, Timur Kecamatan Kupang Tengah, Barat Kabupaten Kupang. Wilayah Kota Lama yang termasuk dalam wilayah operasional Puskesmas Ouesapa terdiri dari 5 sub wilayah yaitu wilayah Ouesapa, wilayah Osapa Barat, wilayah Usapa Selatan, wilayah Lasiana dan wilayah Kelapa Lima serta 4 kecamatan. - Daerah.

#### 4.1.2 Pengkajian

| Pengkajian Tn.D   | Pengkajian Ny.Y  |
|---|--|
| <p>Tn. D berusia 29 tahun, berjenis kelamin laki-laki, beralamat Oesapa, kota Kupang. Keluhan utama pada saat dilakukan pengkajian yaitu memiliki kelemahan pada ekstremitas atas kanan, dapat berkomunikasi dengan baik.</p> <p>Pada bagian Riwayat Kesehatan sekarang: Keluarga pasien mengatakan pasien mengalami kelemahan anggota gerak bagian kanan sudah kurang lebih 3 Tahun,kondisi pasien saat ini compos metis. Riwayatkesehatan Dahulu: Sebelumnya klien belum pernah menderita penyakit seperti yang sedang dideritanya saat ini. RiwayatkesehataanKeluarga: Dari keluarga klien tidak ada yang memiliki penyakit seperti yang dideritanya saat ini. Pasien 1 tidak sedang menjalani program rehabilitasi medik dan tidak memiliki luka di tangan. Pasien I mengatakan sering kesemutan dan terasa tebal pada telapak tangan. Hasil kekuatan otot menggunakan didapatkan skala kekuatan otot</p> | <p>Ny. Y berusia 65 tahun, berjenis kelamin Perempuan, beralamat lasiana kota Kupang. Keluhan utama pada saat dilakukan pengkajian yaitu memiliki kelemahan pada ekstremitas atas kanan, dapat berkomunikasi dengan baik.</p> <p>Pada bagian Riwayat Kesehatan sekarang:Keluarga pasien mengatakan pasien mengalami kelemahan anggota gerak bagian kanan sudah kurang lebih 4 Tahun,kondisi pasien saat ini compos metis. Riwayatkesehatan Dahulu: Sebelumnya klien belum pernah menderita penyakit seperti yang sedang dideritanya saat ini. RiwayatkesehataanKeluarga: Dari keluarga klien tidak ada yang memiliki penyakit seperti yang dideritanya saat ini. Pasien 1 tidak sedang menjalani program rehabilitasi medik dan tidak memiliki luka di tangan. Pasien I mengatakan sering kesemutan dan terasa tebal pada telapak tangan. Hasil kekuatan otot menggunakan hand dynamometer didapatkan skala kekuatan otot tangan kanan 2</p> |

|   |   |
|---|---|
| <p>tangan kanan 4 dan tangan kiri 5. Dalam kegiatan sehari-hari klien dapat menggunakan tangan kirinya secara normal meskipun nilai kekuatan ototnya lemah.</p> <p>Pada pemeriksaan fisik kesadaran composmetis dengan nilai 15 (E4 V5 M6). Pengkajian tanda-tanda vital, TD: 130/90 mmHg, Nadi: 90 x/menit, RR: 20. Bagian kepala tidak ada kelainan. Bagian mata tidak ada kelainan. Bagian Telinga Simetris, tidak ada gangguan, tidak ada sedikit kotoran. Bagian mulut bersih, tidak ada lesi, tidak ada sariawan. Bagian Leher Tidak kelainan. Bagian jantung tidak ada kelainan. Bagian Punggung tidak ada kelainan. Bagian abdomen tidak ada kelainan. Bagian Ekstremitas Atas Terdapat kelemahan pada anggota gerak bagian kanan, sedangkan ekstermitas Bawah tidak ada kelemahan pada anggota gerak bagian bawah.</p> | <p>dan tangan kiri 5. Dalam kegiatan sehari-hari klien dapat menggunakan tangan kirinya secara normal meskipun nilai kekuatan ototnya lemah.</p> <p>Pada pemeriksaan fisik kesadaran composmetis dengan nilai 15 (E4 V5 M6). Pengkajian tanda-tanda vital, TD: 150/100 mmHg, Nadi: 89 x/menit, RR: 20. Bagian kepala tidak ada kelainan. Bagian mata tidak ada kelainan. Bagian Telinga Simetris, tidak ada gangguan, ada sedikit kotoran. Bagian mulut bersih, tidak ada lesi, tidak ada sariawan. Bagian Leher Tidak kelainan. Bagian jantung tidak ada kelainan. Bagian Punggung tidak ada kelainan. Bagian abdomen tidak ada kelainan. Bagian Ekstremitas Atas Terdapat kelemahan pada anggota gerak bagian kanan, sedangkan ekstermitas Bawah ada kelemahan pada anggota gerak bagian bawah.</p> |
|---|---|

**1.1.1 Pengukuran kekuatan otot sebelum diberikan terapi range of motion(ROM)**

| Nama  | Hari-1<br>Skala | Keterangan   |
|-------|-----------------|--|
| Tn. D | 4               | Mampu menggerakkan tangan dengan waktu 3 menit           |
| Ny. Y | 2               | Mampu meluruskan dan membengkokkan tangan dengan bantuan |

**4.1.3 Pengukuran kekuatan otot sesudah diberikan terapi range of motion(ROM)**

| Nama  | Hari 3<br>Skala | keterangan   |
|-------|-----------------|--|
| Tn. D | 5               | Mampu menggerakkan tangan                                |
| Ny. Y | 4               | Mampu meluruskan dan membengkokkan tangan dengan bantuan |

**4.14 Efektifitas pengaruh range of motion (ROM) aktif terhadap peningkatan kekuatan otot pada pasien stroke, dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa.**

| Hari/tanggal | Nama  | Kekuatan otot |          | keterangan   |
|--------------|-------|---------------|----------|--|
|              |       | Sebelum       | sesudah  |  |
| 07-06-2024   | Tn. D | 3             | <b>4</b> | Mampu mengerekkan tangan dengan waktu 3 menit            |
|              | Ny. Y | 2             | <b>2</b> | Mampu meluruskan dan membengkokkan tangan dengan bantuan |
| 09-06-2024   | Tn.D  | 4             | <b>4</b> | Mampu mengerekkan tangan dengan waktu 3 menit            |
|              | Ny.Y  | 3             | <b>3</b> | Mampu meluruskan dan membengkokkan tangan dengan bantuan |
| 11-06-2024   | Tn. D | 4             | <b>5</b> | Mampu mengerekkan tangan                                 |
|              | Ny. Y | 3             | 4        | Mampu meluruskan dan membengkokkan                       |

|  |  |  |  |                       |
|--|--|--|--|-----------------------|
|  |  |  |  | tangan dengan bantuan |
|--|--|--|--|-----------------------|

## 4.2 Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang adanya kesesuaian teori dan hasil penelitian dalam melakukan Efektivitas pengaruh range of motion (ROM) aktif terhadap peningkatan kekuatan otot pada pasien stroke, dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa. Pengkajian dilaksanakan selama 3 hari setiap kasus dari tanggal 07 Juni – 11 Juni 2024 pada responden I dan responden II. Dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

### 4.2.1 Efektivitas Range Of Motion (Rom) Aktif Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke

Pada kedua pasien sebelum mendapatkan latihan range of motion (ROM) aktif didapatkan hasil pasien I dengan skala kekuatan otot 2 yaitu tidak dapat menggerakkan anggota gerak yang mengalami kelemahan sedangkan pasien II dengan skala kekuatan otot 4 yaitu dapat menggerakkan. Setelah mendapatkan latihan *range of motion (ROM)* aktif selama 3 hari berturut-turut terjadi peningkatan pada kedua pasien yaitu pasien I dapat menggerakkan anggota gerak yang mengalami kelemahan dengan skala kekuatan otot 5, Sedangkan pasien II dapat mampu menggerakkan tetapi masih dengan bantuan, belum bisa meremas membuka dan menutup dengan skala kekuatan otot 4.

Menurut penelitian Angelina (2024), hasil penelitian tersebut saling terkait atau link, penelitian yang dilakukan oleh Susanna Nortanti, Vidya Ningrom (2018), efektivitas latihan range

of motion ( ROM) untuk meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke yang menggunakan dia. Metode yang digunakan Metode dan pendekatan deskriptif studi kasus dan skala kesulitan temuan sebelum rentang gerak dinamis (ROM) pada pasien stroke. 1 adalah 3 dan pasien 2 adalah 2, dan skala kesulitan berdasarkan rentang gerak (ROM) pada pasien stroke, pasien 1 adalah 5 dan pasien 2 adalah 4. Range of motion (ROM) untuk meningkatkan kekuatan otot pada pasien.

#### **4.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada efektifitas range of motion (ROM) aktif terhadap kekuatan otot bagi pasien stroke dimana menggunakan pendekatan asuhan keperawatan. Peneliti mengumpulkan data penelitian yaitu dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi kepada dua pasien yaitu Tn. D dan Ny. Y dengan melakukan asuhan keperawatan dalam pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan dimana bertujuan untuk mendapatkan data-data maupun hasil yang akurat dari kondisi pasien.

Salah satu kekurangan dalam melakukan wawancara yaitu ada beberapa informasi yang didapatkan tidak sepenuhnya disampaikan oleh keluarga pasien karena ada yang kurang paham dengan kondisi pasien dan juga ada yang lupa.

Dalam penelitian ini peneliti melihat bahwa dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

